

ABSTRAK

Pahruroji, 1228030152, 2026 : “Pergeseran Perilaku Sosial Budaya Keagamaan Santri Pondok Pesantren Sukamiskin Bandung Tahun 1980-2020”

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya pergeseran perilaku sosial, budaya, dan keagamaan santri di Pondok Pesantren Sukamiskin Bandung antara periode 1980-2020. Perubahan tersebut terlihat pada menurunnya kedisiplinan, berkurangnya penghormatan kepada kiai, melemahnya kebersamaan antar santri, serta meningkatnya pengaruh teknologi dan media sosial dalam kehidupan pesantren. Fenomena ini menunjukkan adanya transformasi nilai dan pola perilaku santri sebagai akibat dari perkembangan zaman, modernisasi, dan globalisasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya pergeseran perilaku sosial budaya keagamaan santri, mengidentifikasi bentuk-bentuk perubahan yang terjadi, serta menganalisis dampak yang ditimbulkan terhadap kehidupan santri di Pondok Pesantren Sukamiskin Bandung.

Penelitian ini menggunakan Teori Perubahan Sosial Piotr Sztompka (*Social Becoming*) yang memandang perubahan sosial sebagai proses yang berlangsung secara terus-menerus dalam kehidupan masyarakat dan bukan sebagai tatanan yang bersifat final. Pergeseran perilaku santri dipahami sebagai hasil interaksi faktor internal dan eksternal yang memengaruhi nilai, norma, serta pola kehidupan sosial, budaya, dan keagamaan di lingkungan pesantren. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap santri, alumni era 1980, pengurus, serta pengasuh pesantren, kemudian dianalisis melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan untuk menghasilkan pemahaman yang mendalam mengenai fenomena yang diteliti.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pergeseran perilaku santri dipengaruhi oleh faktor internal berupa lamanya masa mondok, motivasi memperdalam ilmu agama, dan kemampuan mengatur waktu, serta faktor eksternal berupa pengaruh sekolah formal, lingkungan perkotaan, perkembangan teknologi, media sosial, dan berkurangnya pengawasan kiai. Pergeseran tersebut tampak dalam bentuk perubahan diantaranya aspek sosial; pola kebersamaan yang cenderung lebih individualistik, perubahan kedisiplinan di lingkungan pondok. Aspek budaya; perubahan penghormatan/takdzim santri, memudarnya kehidupan sederhana dan transformasi kegiatan kesenian santri. Aspek keagamaan; pemahaman keagamaan lebih adaptif dan literatif dan dakwah di media sosial.

Dampak yang muncul bersifat positif dan negatif. Secara positif, aspek sosial; Nilai kebersamaan antar santri semakin erat. Aspek budaya; Memadukan seni tradisional dengan alat musik modern. Aspek keagamaan; pemanfaatan media sosial sebagai sarana belajar santri. Namun, secara negatif aspek sosial; penurunan kedisiplinan adab santri, aspek budaya; ketergantungan terhadap media digital. Aspek keagamaan; berkurangnya intensitas pembelajaran kitab kuning.

Kata Kunci: Pergeseran Perilaku, Perubahan Sosial, Santri.